

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei analitik atau kuantitatif yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor efek atau faktor resiko (Notoatmodjo, 2018). Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu pengukuran hubungan variabel bebas (teman sebaya dan media informasi) maupun variabel terikat (perilaku seks pranikah) yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali tanpa adanya *follow up* yang bermanfaat.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (Independen) : Teman Sebaya dan Media Informasi, Variabel Terikat (Dependen) : Perilaku Seks Pranikah.

C. Variabel dan Definisi operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent				
Temannya	Remaja yang memiliki tingkatan usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.	Kuesioner Terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu 4 = Sangat sering 3 = Sering 2 = Jarang 1 = Tidak pernah	0: teman negatif, (skor < 28) 1: teman positif, (kor T ≥ 28), (Arifah Siti, 2018).	Ordinal
media informasi	adanya penyebaran media informasi dan rangsangan seksual melalui media massanya dapat berupa : Televisi, CVD, Handphon, Buku, Internet, Radio.	Kuesioner Terdiri dari 9 pertanyaan dengan 3 pilhan jawaban : 3 = Sering 2 = Jarang 1 = Tidak pernah	0: Kurang terpapar (skor < 13). 1:Terpapar, (skor ≥ 13) (Arifah Siti, 2018).	Ordinal
Variabel Dependent				
Perilaku seksual	Semua tindakan yang dilakukan oleh responden untuk mendapatkan kepuasan seksual mulai dari mengobrol, pergi berduan, pegangan tangan, pelukan, berciuman, meraba payudara atau daerah kelamin lainnya, petting hingga melakukan hubungan seksual.	Kuesioner 11 pertanyaan tindakan dengan pilihan “YA” skor 1 dan “Tidak” skor 0.	0: berisiko ringan, (bila skor < 3) 1: berisiko berat, (bila skor ≥ 3) (Yulianto, 2019).	Ordinal

D. Populasi data sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja usia 15-19 tahun di Desa Samirono bulan Desember tahun 2022 dengan perkiraan jumlah populasi 207 orang pada bulan November.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja usia 15-19 tahun di Desa Samirono Kecamatan Getasan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* adalah pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2016;85). Pengambilan sampel dalam penelitian ini besarnya ditentukan dengan rumus Slovin (dalam Sekkarini, 2012) :

$$N = n \frac{n(d)^2 + 1}{N = 207}$$

$$N = \frac{207(0,1)^2 + 1}{207(0,01)+1}$$

$$N = \frac{207}{3,07}$$

$$N = 67$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 67 remaja.

Keterangan:

N = ukuran sampel

n = ukuran populasi

d = (1% = 0,01)

Kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sampling* yaitu pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.

3. Kriteria inklusi

- a. Remaja yang bersedia menjadi responden
- b. Remaja 15-19 Tahun di Desa Samirono
- c. Remaja yang memiliki visual baik (tidak buta)

4. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang sakit atau berhalangan hadir
- 2) Remaja yang tidak mengikuti sampai akhir penelitian

E. Tempat dan Waktu

1 Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Desa Samirono Kecamatan Getasan.

2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022.

F. Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

a. Jenis data

Seluruh data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden yang berada di Desa Samirono Kecamatan Getasan.

2. Instrument penelitian

Langkah-langkah pembuatan instrumen dalam penelitian ini meliputi pembuatan kisi-kisi instrumen dan pembuatan instrumen. Kisi-kisi instrumen dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka yang selanjutnya menjadi instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Kuesioner yang disusun disesuaikan dengan variabel-variabel pada penelitian yang meliputi pertemanan sebaya, Media Informasi dan perilaku seksual remaja.

- a. Kuesioner pertemanan sebaya mengadopsi dari kuesioner Arifah Siti,, (2018), yaitu terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu pertemanan positif: 4 = sangat sering, 3= sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah. untuk pertemanan negatif SS = 1, S = 2, J = 3, TP = 4
- b. Kuesioner pada paparan media informasi menadopsi dari Arifah Siti, (2018), Kisi-kisi pertanyaan yaitu jenis-jenis media informasi, terdiri dari 9 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban. Jika responden memberi

tanda checklist pada kolom 3 = sangat sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah. 0: Kurang terpapar (Bila skor < Mean), 1: Terpapar (Bila skor \geq Mean).

- c. Kuesioner perilaku seksual di ambil dari penelitian Yulianto, Premarital Sexual Behaviors: Youth and Romantic Relationship, (2019). Bagian ini terdiri dari 11 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban dengan skor setiap pertanyaan: memegang tangan berjalan-jalan 1, mencium kening 2, memeluk 3, cium pipi 4, meraba dada berpakaian lengkap 5, mengecup dada berpakaian lengkap 6, bergandengan tangan 7, mencium dada tidak berpakaian 8, meraba dada tidak berpakaian 9, cium bibir 10, bersetubuh 11. Tindakan dengan pilihan “YA” skor 1 dan skor 0 “Tidak”.
- 0: berisiko ringan (Bila skor < Mean)
- 1: Tindakan berisiko berat (Bila skor \geq Mean).

3. Cara pengumpulan data

Pada saat pengumpulan data, responden akan diberikan kuesioner dan mengisi sendiri kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini dilakukan agar responden dapat lebih jujur dalam memberikan informasi tanpa tekanan dari pihak lain. Penelitian ini berjudul “Hubungan Teman Sebaya dan Media Informasi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Desa Samirone Kecamatan Getasan”. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 November 2022 hari ke-1. Dimulai dari membuat surat Studi Pendahuluan dari Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala UPTD Puskesmas Jetak, keluar surat balasan pada tanggal 26 November 2022 hari

ke-2. Jalannya penelitian ini dibantu oleh bidan untuk memperoleh data remaja dan data terjadinya kehamilan pada remaja.

Peneliti selanjutnya mengajukan surat permohonan EC (*Ethical Clearance*) pada tanggal 08 Desember 2022 hari ke-3 dari Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo ditujukan kepada KEPK UNW, selanjutnya peneliti mengajukan protokol etik penelitian pada tanggal 11 Desember 2022 hari ke-4 surat *Ethical Clearance* keluar pada tanggal 23 Desember 2022, penelitiin membuat surat penelitian dari Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala UPTD Puskesmas Jetak pada tanggal 23 Desember 2022 hari ke-5 surat balasan keluar 14 Januari 2023 hari ke-6. Pada tanggal 24 Desember 2022 hari ke-7 peneliti mulai melakukan penelitian kepada remaja dalam penelitian ini dibantu oleh bidan dan kader yang berada di desa samirono dan bekerjasama dengan ketua posyandu remaja desa samirono. Pada tanggal 24 Desember 2022 hari ke-8 peneliti mendapatkan 5 responden, pada tanggal 25 Desember 2022 hari-9 terdapat 5 responden, tanggal 26 Desember 2022 hari ke-10 terdapat 22 responden, tanggal 28 Desember 2022 hari ke-11 terdapat 1 responden, pada tanggal 01 Januari 2023 hari ke-12 terdapat 2 responden, pada tanggal 07 Januari 2023 hari ke-13 terdapat 2 responden, pada tanggal 08 Januari 2023 hari ke14 terdapat 30 responden. Tahap pertama peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian dengan memberikan lembar permohonan untuk menjadi responden penelitian yang telah ditanda tangani. Setelah remaja

menandatangani lembar persetujuan baru kuesioner diberikan. Waktu pengisian kuesioner 10 menit.

4. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing data (memeriksa data)

Tahapan ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan dan kesalahan pengisian kuesioner. Editing data dilakukan oleh peneliti, bila terdapat kurang lengkap atau kesalahan pengisian data maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk melengkapi.

b. Coding data (memberikan kode data)

Yaitu memberikan kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data.

a. Pertemanan Sebaya

Pertemanan Negatif = 0

Pertemanan Positif = 1

b. Media Informasi

Kurang Terpapar = 0

Terpapar = 1

c. Perilaku Seksual

Beresiko Ringan = 0

Beresiko Berat = 1

c. Entry data (memasukan data)

Seluruh data yang telah di coding, maka dilakukan entry data dengan menggunakan bantuan program komputer.

d. Cleaning data (data yang telah diolah dan siap dianalisa)

Setelah dilakukan pengentrian data, kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah data sudah bersih dari kesalahan, sehingga data siap untuk dianalisa dengan bantuan program komputer.

5. Analisa data

Untuk mengetahui gambaran distribusi masing-masing variabel, analisis data akan dilakukan dengan bantuan program komputer dengan uji univariat, bivariat dan multivariat. Adapun penjabaran uji tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel independen (teman sebaya dan paparan media informasi) dan variabel dependen yaitu perilaku seksual remaja.

b. Analisa bivariat

Data yang diperoleh diuji dengan *chi-square*, apabila memenuhi syarat uji *chi-square*. Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's Exact Test*. Uji *chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Uji statistik yang dipakai yaitu *chi square (CI)*

dengan tingkat kepercayaan 95% bila $p < \alpha$ maka ada hubungan yang bermakna secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji chi square bisa dilakukan hanya pada sampel berukuran besar. Uji ini dilakukan dengan mentabulasikan variabel ke dalam kategori-kategori lalu dihitung statistik chi square nya.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

X^2 = Chi Kuadrat

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

F_h = frekuensi yang diharapkan

Hasil dikatakan ada hubungan bila nilai p value $\leq 0,05$, bila hasil uji Chi Square didapatkan nilai p value $> 0,05$ maka tidak ada hubungan.

Syarat uji Chi Square adalah :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai Expected Count) atau Frekuensi yang diharapkan kurang dari 1.
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai Expected Count) atau Frekuensi yang diharapkan kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel.
- c. Bila tabelnya lebih dari 2×2 , gunakan uji Kai Kuadrat tanpa koreksi (Uncorrected).
- d. Bila tabelnya 2×2 , gunakan kai Kuadrat Yate's Correction.
- e. Bila tabelnya 2×2 , ada sel Expected Count - nya < 5 , gunakan Fisher Exact.

G. Etika penelitian

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearance* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. *Self determinan*

Dalam penelitian ini dijaga dengan memberikan kebebasan pada responden untuk memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.

2. Tanpa Nama (*anonimity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin rahasia. Peneliti menggunakan kode yang terdapat pada lembar kuisisioner sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus diperlakukan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus

dikeluarkan. Peneliti memberikan penghargaan kepada semua responden, jika telah mengikuti penelitian dengan baik.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Resiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui faktor-faktor perilaku seksual pada remaja.

6. *Maleneficience*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikis.

